

**PENGARUH KEBERADAAN BANDARA SULTAN ISKANDAR MUDA
TERHADAP MASYARAKAT**
Studi di Gampong Bueng Bakjok, Kecamatan Kuta Baro
Kabupaten Aceh Besar

SKRIPSI

Diajukan oleh:

MUZAMMI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam
NIM : 180501081



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Bebas Studi Program sarjana
(S-1) Dalam Ilmu Sejarah Kebudayaan Islam**

Oleh

Muzammi

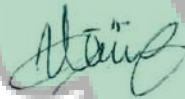
NIM. 180501081

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam

Disetujui Untuk Diuji/ Dimunakaqasyahkan Oleh:

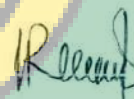
Pembimbing I



Dra. Munawiah, M.Hum

NIP. 196806181995032003

Pembimbing II



Ruhamah, M.Ag

NIP. 197412242006042002

Disetujui oleh

Ketua Prodi SKI



Ruhamah, M.Ag

NIP. 197412242006042002

**PENGARUH KEBERADAAN BANDARA SULTAN ISKANDAR MUDA
TERHADAP MASYARAKAT (STUDI KASUS DI GAMPONG BUENG
BAKJOK, KEC. KUTA BARO, KAB. ACEH BESAR)**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh panitia Ujian Skripsi

Fakultas Adab dan Humaniorah UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima

Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Sejarah dan
Kebudayaan Islam

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 25 April 2025

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Dra. Munawiah, M.Hum

NIP : 196806181995032003

Sekretaris

Ruhamah, M.Ag

NIP : 197412242006042002

Penguji I,

Muhammad Yunus Ahmad, M.Us.

NIP : 197704222009121002

Penguji II,

Drs. Anwar Daud, M.Hum

NIP : 196212311991011002

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.

NIP : 197001011997031005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda Terhadap Masyarakat”. Shalawat dan salam tidak lupa pula kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah berupaya membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan, serta kepada keluarga dan para sahabat dan seluruh umat muslimin dan muslimat.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi kewajiban serta tugas syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (SI) pada Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Alhamdulillah dengan izin Allah SWT, dukungan serta doa dari kedua orang tua dan keluarga tercinta, bimbingan dan arahan yang telah diberikan oleh dosen dan juga dukungan dari kawan-kawan. Maka skripsi ini telah selesai dilakukan, dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih khususnya kepada, Ibu Dra. Munawiah, M.Hum. selaku pembimbing I dan Ibu Ruhamah, M.Ag. selaku pembimbing II yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu di tengah

kesibukannya memberikan bimbingan, pikiran, arahan, motivasi, dan saran-saran yang sangat-sangat bermanfaat bagi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Syarifuddin, M.A,Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora dan kepada Ibu Ruhamah, M.Ag. Selaku ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora dan kepada Bapak Ikhwan, M. A. Selaku penasihat akademik penulis yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan dan terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen dan karyawan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.

Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta juga kepada Kakak, Abang, Adik dan kepada semua rekan-rekan penulis serta semua orang yang terlibat yang telah membantu berdiskusi dengan penulis untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis berterima kasih kepada pemerintah Gampong Bueng Bakjok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti Pengaruh Bandara Sultan Iskandar Muda terhadap Masyarakat Gampong Bueng Bakjok dan memberikan beberapa informasi sehingga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya.. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saran-saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. jualah kita berserah diri memohon maaf mudah-mudahan bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 2 Mei 2024
Penulis,

Muzammi
NIM. 180501081



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah	5
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Teori Perubahan Sosial.....	14
B. Sejarah Pembangunan Bandara Sultan Iskandar Muda.....	18
C. Teori Dampak Ekonomi dan Sosial.....	22
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
A. Keadaan Umum.....	26
B. Jumlah Penduduk	28
C. Kondisi Penduduk dan Mata Pencapaian	29
D. Keadaan Sosial dan Budaya	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Pengaruh Bandara Terhadap Masyarakat	36
B. Dampak Keberadaan Bandara Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat	41
C. Analisa Penulis.....	48
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Luas lahan menurut jenis penggunaan

Tabel 2: Jumlah penduduk berdasarkan dusun

Tabel 3: Perkembangan penduduk menurut tingkat pendidikan

Tabel 4: Perkembangan BUMG Gampong Bueng Bakjok

Tabel 5: Jenis mata pencaharian masyarakat



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Daftar Wawancara
4. Daftar Informan
5. Foto Kegiatan Penelitian
6. Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Nama : Muzammi
Nim : 180501081
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : Pengaruh Keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda Terhadap Masyarakat Studi di Gampong Bueng Bakjok, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar
Pembimbing I : Drs. Munawiah, M.Hum
Pembimbing II : Ruhamah, M.Ag

Kata Kunci: *Pengaruh Bandara Sultan Iskandar Muda, Ekonomi, Masyarakat, Bueng Bakjok*

Penelitian ini membahas “Pengaruh Keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda terhadap Masyarakat (Studi Gampong Bueng Bakjok)”. Salah satu infrastruktur yang dikembangkan adalah pembangunan bandara. Bandara memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pembangunan, khususnya pembangunan ekonomi. Pembangunan bandara juga memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Bandara Sultan Iskandar Muda adalah sebuah bandar udara yang melayani Kota Banda Aceh dan sekitarnya, yang terletak di wilayah Kecamatan Blang Bintang, Aceh Besar, Provinsi Aceh. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bandara Sultan Iskandar Muda terhadap masyarakat serta dampak keberadaan bandara Sultan Iskandar Muda terhadap sosial ekonomi masyarakat Gampong Bueng Bakjok. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif diperoleh di lapangan dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan bandara dapat merubah pola hidup masyarakat, yang sebelumnya melakukan aktifitas seperti bertani menjadi masyarakat yang lebih beragam dengan munculnya berbagai layanan baru. Hal ini menciptakan peluang kerja dan meningkatkan interaksi sosial di antara penduduk setempat. Keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda membantu masyarakat Bueng Bakjok yang putus sekolah dapat bekerja di Bandara Sultan Iskandar Muda dengan berbagai macam profesi, bukan hanya menjadi pegawai Angkasa Pura, tetapi bekerja di berbagai bidang lainnya seperti kantin bandara dan lain-lain. Adanya Bandara Sultan Iskandar Muda juga membuka berbagai peluang bisnis bagi masyarakat Bueng Bakjok.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang, terus melakukan pembangunan untuk meningkatkan wilayah dan taraf hidup masyarakat. Jika ingin mengembangkan suatu wilayah, diperlukan infrastruktur pendukung seperti jalan raya, terminal, pelabuhan laut, dan bandar udara.¹ Pemerintah Indonesia saat ini bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan ekonomi yang menghasilkan peningkatan pertumbuhan ekonomi, penciptaan tenaga kerja dan pengurangan kemiskinan. Dalam hal ini, infrastruktur merupakan salah satu elemen pendukung yang paling penting bagi pemerintah pusat maupun daerah lokasi. Salah satu infrastruktur yang dikembangkan adalah pembangunan bandara. Bandara memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pembangunan, khususnya pembangunan ekonomi. Pembangunan bandara juga memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.²

Aceh merupakan wilayah yang terletak di bagian paling barat Indonesia. Aceh memiliki beberapa bandara udara, baik domestik maupun internasional. Bandara Sultan Iskandar Muda adalah salah satu bandara internasional yang dibangun sejak masa penjajahan Jepang, dengan fokus pada pertahanan atau militer

¹ Wulan Ayuningtyas, "Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandar Udara Internasional Yogyakarta (YIA) Bagi Kepala Keluarga di Desa Glagah Kulon Progo," *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol.6. No.1, (2022), hal. 858-865

² Melisa Silaban, Kartomo, Muhammad Syaiful, " Analisis Dampak Keberadaan Bandar Udara Sangia Nibandera Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Tanggetada Kecamatan Tanggetada", *Prosiding Seminar Nasional Pemanfaatan Sains Dan Teknologi Informasi*, Vol.1. No.1, (2023), hal. 425-432

untuk menghadapi sekutu, hanya satu tahun setelah Jepang datang ke Aceh pada tahun 1943, mereka berhasil membangun bandar udara untuk transportasi udara.³

Bandar udara adalah salah satu elemen penting dalam sistem transportasi udara. Dengan demikian, bandar udara berperan sebagai urat nadi yang manunjang, menggerakkan, dan mendorong pertumbuhan kehidupan ekonomi, sosial-budaya, politik, dan hamkam daerah, karena fungsinya sebagai pintu gerbang daerah.⁴

Bandar Udara Internasional Sultan Iskandar Muda, lebih dikenal sebagai Bandara Sultan Iskandar Muda (IATA: BTJ, ICAO: WITT) Kode IATA (International Air Transport Association) merupakan organisasi internasional yang beranggotakan maskapai penerbangan di seluruh dunia. Kode ICAO (International Civil Aviation Organization) merupakan badan khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang bertugas untuk mengatur, mempromosikan, dan menerapkan aturan keselamatan penerbangan. Bandara Sultan Iskandar Muda adalah sebuah bandar udara yang melayani Kota Banda Aceh dan sekitarnya, yang terletak di wilayah Kecamatan Blang Bintang, Aceh Besar, Provinsi Aceh. Bandara ini dikelola oleh PT Angkasa Pura II. Nama bandara ini diambil dari nama Sultan Iskandar Muda, seorang pahlawan Nasional Indonesia dari Aceh.⁵

Keberadaan infrastruktur memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai keberlangsungan interaksi sosial dan sistem perekonomian lokal. Semakin baik kondisi infrastruktur, semakin besar dampaknya terhadap interaksi sosial dan

³ Melisa Argitawani, "Perkembangan Bandara Sultan Iskandar Muda Dari Masa Jepang Hingga Masa Sekarang", *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora, 2018, hal. 2

⁴ Hendri Yuzal, Pengembangan Terminal Bandar Udara Sultan Iskandar Muda Nanggroe Aceh Darussalam, *Skripsi*, UNDIP Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, 2005, hal. 2

⁵ Pepen Pendi, *Kupas Tuntas Penerbangan*. (Yogyakarta: Deepublish. 2016), hal. 27

kondisi perekonomian setempat yang dapat menjadi katalis kemajuan dan pembangunan daerah. Hal ini dimungkinkan karena sarana dan prasarana transportasi berperan sebagai perancang, pengendali dan pemicu pertumbuhan daerah. Fungsi ini dapat digunakan untuk mengetahui derajat efektivitas penggunaan lahan di suatu wilayah serta kekuatan dan frekuensi pergerakan sosial ekonomi suatu masyarakat.⁶ Hal tersebut dimungkinkan, karena sarana dan prasarana transportasi berfungsi sebagai pembentuk, pengarah, dan pemicu pertumbuhan suatu wilayah. Dengan fungsi yang demikian maka dapat dilihat sejauh mana efektivitas penggunaan lahan suatu wilayah, serta intensitas dan frekuensi pergerakan sosial ekonomi masyarakat.

Sistem pembangunan berkeseimbangan adalah dasar dari pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, baik di tingkat daerah maupun pusat. Pemerintah pusat dan daerah di seluruh negeri melakukan pembangunan dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan daerah. Pemerintah pusat melakukan kedua aspek dengan menekankan pertumbuhan ekonomi, sementara pemerintah daerah melakukan kedua aspek dengan menekankan perkembangan daerah.⁷

⁶ Anisa Fitri Nurkholidah, Poernawati Hadi Pratiwi, "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Bagi Masyarakat Purworejo." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* (2020), hal. 2

⁷ Chafid Fandeli, *Analisis mengenai dampak lingkungan dalam pembangunan berbagai sektor 7*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press, 2017), hal. 4

Pembangunan infrastruktur adalah suatu fenomena perubahan sosial dimasyarakat yang berasal dari perubahan lingkungan. Oleh karena itu Aceh Besar akan menjadi penerima dampak adanya bandara Sultan Iskandar Muda. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat Aceh Besar dapat dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan Bandara Sultan Iskandar Muda di Aceh Besar yang menjadikannya suatu dampak positif yang menguntungkan bagi masyarakat. Bandara Sultan Iskandar Muda dibangun oleh Pemerintah Jepang pada tahun 1943. Sehingga penulis tertarik untuk penulis skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda Terhadap Masyarakat (studi kasus di Gampong Bueng Bakjok, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas yang menjadi rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Bandara Sultan Iskandar Muda terhadap masyarakat?
2. Bagaimana dampak keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Gampong Bueng Bakjok Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Penjelasan di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Bandara Sultan Iskandar Muda terhadap masyarakat.
2. Untuk mengetahui dampak keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda terhadap sosial ekonomi masyarakat di Gampong Bueng Bakjok Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Dari penjelasan di atas yang menjadi manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat akademis yang didapatkan dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah bacaan bagi mahasiswa selanjutnya.
2. Manfaat praktis dapat menambah wawasan dan informasi tentang bandara sultan Iskandar muda yang ada di Aceh Besar.
3. Manfaat lainnya bisa tetap menjaga dan melestarikan Bandara Sultan Iskandar Muda yang sudah lama ada di Aceh Besar.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan ini sangat penting untuk menjelaskan dan menguraikan istilah-istilah yang terkandung di dalam judul untuk mempermudah para pembaca memahami judul serta tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut;

1. Keberadaan

Keberadaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merujuk pada keadaan atau situasi di mana sesuatu itu ada atau eksis. Secara lebih spesifik, keberadaaan dapat diartikan sebagai eksistensi, yaitu kondisi di mana suatu objek, individu, atau fenomena diakui ada dalam konteks sesuatu. Kata “keberadaan” berasal dari kata “ada” yang berartikan hadir atau sedia. Keberadaan juga dapat mencakup pengaruh dan dampak dari ada atau tidaknya sesuatu dalam masyarakat atau lingkungan.⁸ Keberadaan yang dimaksud adalah keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda.

2. Bandara

Bandara adalah pusat infrastruktur utama dalam sistem transportasi udara, tempat pesawat lepas landas dan mendarat, serta tempat penumpang dan barang diangkut ke dan dari pesawat. Bandara memiliki berbagai fasilitas, seperti terminal penumpang, landasan pacu, hanggar, dan area parkir pesawat. Desain bandara harus mempertimbangkan kapasitas, keamanan, dan kenyamanan penumpang Bandara besar seperti Shleathrow di London atau Changi di Singapura menjadi pusat transit global yang menghubungkan berbagai rute penerbangan internasional.⁹ Bandara yang dimaksud dalam penulisan ini adalah Bandara Sultan Iskandar Muda.

3. Sultan Iskandar Muda

Sultan Iskandar Muda Lahir di Bandar Aceh Darussalam, Kesultanan Aceh, 1590 atau 1593. wafat di Bandar Aceh Darussalam, Kesultanan Aceh, 27

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 99

⁹ Adhi Pratistha, *Pengantar Transportasi*, (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024), hal. 105

Desember 1636) merupakan sultan yang paling besar dalam masa Kesultanan Aceh, yang berkuasa dari tahun 1607 sampai 1636. Sultan Iskandar Muda masih merupakan garis keturunan laki-laki dari pendiri Kesultanan Aceh Darussalam yaitu Sultan Ali Mughayat Syah sekaligus keturunan laki-laki terakhir dari Dinasti Meukuta Alam yang bertakhta sebagai Sultan Aceh. Aceh mencapai kejayaannya pada masa kepemimpinan Iskandar Muda, di mana daerah kekuasaannya yang semakin besar dan reputasi internasional sebagai pusat dari perdagangan dan pembelajaran tentang Islam.¹⁰

4. Masyarakat

Masyarakat adalah kelompok orang yang terorganisasi dengan tujuan yang sama. Masyarakat secara sederhana didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang berbagi atau berinteraksi karena alasan yang sama. terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan pikiran, perasaan, dan keinginan mereka untuk menanggapi lingkungannya.¹¹ Masyarakat yang dimaksud dalam tulisan ini adalah masyarakat gampong Bueng Bakjok.

F. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil beberapa rujukan yang berkenaan dengan peranan pembangunan terhadap masyarakat sekitar. Kajian pustaka merupakan upaya seseorang peneliti untuk mencari buku, artikel, penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dimana penelitian itu memiliki variable yang

¹⁰ Rusdi Sufi, *Pahlawan Nasional Sultan Iskandar Muda*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995), hal. 85

¹¹ Mukhtar Latif, *Adat Bersendi Syara Syara Bersendi Kitabullah*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), hal. 116

sejalan dengan penelitian kita lakukan sehingga kita dapat mengambil rujukan.¹² Kajian pustaka ini bertujuan untuk memberikan gambaran perbedaan atas tulisan sebelumnya. Adapun terdapat beberapa hasil para penelitian sebelumnya, yaitu:

Pertama dalam kajian jurnal yang ditulis oleh Anisa Fitri Nur Kholidah dan Poerwati Hadi Pratiwi yang membahas tentang “Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Bagi Masyarakat Puerworejo”.¹³

Kedua dalam kajian jurnal yang ditulis oleh Rejeki, Mawardi Umar, dan Zainal Abidin AW yang membahas tentang “Menelusuri Sejarah dan Pengelolaan Bandara Sultan Iskandar Muda (SIM) Tahun 1943-2015”.¹⁴

Ketiga dalam kajian jurnal yang ditulis oleh Langga Tri Ayu, Isnaini Harahap, dan Sri Ramadhani yang membahas tentang “Pengaruh Keberadaan Bandara Internasional Kualanamu Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitarnya”.¹⁵

Selanjutnya dalam kajian jurnal yang ditulis oleh Junari, Sugeng Widodo, dan Fendy Artha Prissando yang membahas tentang “Analisis Dampak Perubahan

¹² Khalida Zia, ”Peran Tari Meugrob Dalam Membangun Kohesi Sosial Dan Identitas Budaya Di Pulo Lueng Teuga, Pidie”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Program Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas UIN Ar-Raniry, 2021), hal. 6

¹³ Anisa Fitri, Nur Kholidah, Poerwati Hadi Pratiwi, ”Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Bagi Masyarakat Puerworejo”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 9. No. 5, (2020)

¹⁴ Rejeki, Mawardi Umar, Zainal Abidin AW, ”Menelusuri Sejarah dan Pengelolaan Bandara Sultan Iskandar Muda (SIM) Tahun 1943-2015”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Vol.1. No.1, (2016), hal. 1-13

¹⁵ Langga Tri Ayu, Isnaini Harahap, Sri Ramadhani, ”Pengaruh Keberadaan Bandara Internasional Kualanamu Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitarnya”, *Jurnal Islamic Circle*, Vol.2. No.2, (2021)

Sosial dan Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri (Studi di Desa Tiron Kabupaten Kediri)".¹⁶

Selanjutnya skripsi dari Melisa Argitawani dengan judul "Sejarah Bandara Sultan Iskandar Muda Dari Masa Jepang Hingga Sekarang".¹⁷

Berdasarkan dari beberapa kajian diatas, peneliti memfokuskan penelitian ini kepada Pengaruh Keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda terhadap Perubahan Sosial, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat Bueng Bakjok.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan dan menggambarkan hasil penelitian secara objektif mengenai keadaan sebenarnya yang ditemui dilapangan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.¹⁸ Adapun metode yang diambil dalam menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan dan kepustakaan. Informasi dan data penelitian ini berupa pemahaman makna, baik yang diperoleh dari data berupa interaksi dengan responden yang diwawancarai, maupun dalam bentuk tertulis yang

¹⁶ Junari, Sugeng Widodo, Fendy Artha Prissando, "Analisis Dampak Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri (Studi di Desa Tiron Kabupaten Kediri)", Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara Vol.6. No.2, (2022)

¹⁷ Melisa Argitawani, "Perkembangan Bandara Sultan Iskandar Muda Dari Masa Jepang Hingga Masa Sekarang", Skripsi, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora, 2018,

¹⁸ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 13

diperoleh melalui data dan catatan resmi lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Bandara Sultan Iskandar Muda merupakan peninggalan Jepang yang secara geografis terletak dalam wilayah 4 desa yaitu Gampong Bueng Bakjok, Gampong Blang, Gampong Cot Leupon dan Gampong Cot Mancang, Kabupaten Aceh Besar.

Lokasi penelitian dilakukan di Gampong Bueng Bakjok Kabupaten Aceh Besar. Lokasi ini diambil karena mengalami dampak dari keberadaan bandara, lokasi ini dekat dengan bandara dan mudah dijangkau sehingga memudahkan penulis mengumpulkan data langsung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan jawaban lisan atau diistilahkan dengan wawancara lisan oleh penanya (pewawancara) dengan orang yang ditanya (yang diwawancara). Dalam wawancara ini peneliti menggunakan interview bebas dan mendalam, pewawancara bebas menanyakan apa saja yang terkait dengan data yang perlu dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh kejelasan yang belum didapat pada dokumentasi dan mendapatkan pengertian dan penjelasan yang lebih mendalam

tentang objek yang diteliti.¹⁹ Penelitian lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data primer dari objek penelitian ini.

Jumlah narasumber yang di wawancarai ada 5 orang. Narasumber tersebut merupakan kepala desa dan beberapa pedagang yang memperoleh dampak dengan adanya bandara.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data yang lebih jelas, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian terkait pengaruh Bandara Sultan Iskandar Muda terhadap masyarakat Bueng Bakjok. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan bukti-bukti yang penting seperti foto-foto pada proses wawancara berlangsung dan foto lainnya.

c. Analisis Data

Analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deksriptif kualitatif, untuk menjelaskan gambaran keberadaan bandara terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat. Analisis data berguna untuk mengubah data yang belum sempurna menjadi data bermakna yang mengarah pada kesimpulan, penelitian ini sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dimana data dan informasi yang diperoleh dari masyarakat Gampong Bueng Bakjok kemudian dideskripsikan.

Adapun teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tahapan- tahapan sebagai berikut:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Dan R & D, (Bandung: ALFABETA, 2011), hal. 81

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data yang sedemikian rupa sehingga data tersebut dalam menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.²⁰

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Akan tetapi hal tersebut masih termasuk kedalam dugaan sementara.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penting diuraikan untuk mempermudah dalam memunculkan point-point dari sub-bab yang nantinya akan di cantumkan di daftar isi dan mempermudah pembaca tahap awal memahami sub-bab yang ada dalam tulisan ini. Adapun pembahasannya di dalam Bab 1, sebagai berikut;

Bab I merupakan bab pendahuluan yang memiliki sub-bab yaitu; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

²⁰ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hal. 40

penjelasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian serta yang terakhir dari bab satu ini yaitu, sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini menjelaskan kajian teoritis yang membahas terkait variabel penelitian yang digunakan yaitu, tentang teori perubahan sosial, sejarah pembangunan Bandara Sultan Iskandar Muda, dan dampak ekonomi dan sosial.

Bab III, pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu, keadaan umum, jumlah penduduk, kondisi penduduk dan mata pencaharian dan keadaan sosial budaya.

Bab IV, pada bab ini dijelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dari objek yang diteliti yaitu tentang pengaruh keberadaan bandara terhadap sosial ekonomi masyarakat (studi kasus: Gampong Bueng Bakjok).

Bab V merupakan bab bagian penutup dari penulisan karya ilmiah ini, pada bab lima berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis yang diharapkan menjadi masukan dalam kesempurnaan penulisan penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Perubahan Sosial

Kehidupan masyarakat manusia selalu berubah, karena setiap orang memiliki kepentingan yang tak terbatas. Perubahan ini adalah fenomena sosial yang wajar, karena ini terjadi setelah tatanan sosial lama runtuh, dan kehidupan sosial menjadi sebanding dengan tatanan sosial baru. Kita dapat membandingkan kehidupan masyarakat desa sebelum surat kabar, listrik, dan televisi muncul dan sesudahnya.²¹

Perubahan dalam masyarakat dapat mempengaruhi nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola perilaku organisasi, struktur lembaga-lembaga sosial, stratifikasi sosial, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial, dan lain-lain. Perubahan ini bisa terjadi di berbagai bidang, sehingga jika seseorang ingin mempelajari harus terlebih dahulu menentukan dengan jelas perubahan mana yang dimaksudkan. Jika hal ini tidak disebutkan di awal, alasan dilakukannya penelitian ini mungkin tidak jelas.

Perubahan sosial adalah perubahan interaksi antara individu, organisasi, dan komunitas terkait dengan struktur sosial atau pola nilai dan norma. Oleh karena itu, perubahan yang dimaksud pada angka merupakan perubahan “sosiokultural”, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan.

²¹ Silvia Tabah Hati. “Perubahan Sosial Budaya”, *Skripsi*, UIN Sumatra Utara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021, hal. 1

Perubahan sosial merupakan perubahan signifikan yang terjadi pada struktur sosial, pola perilaku, dan keseluruhan sistem interaksi sosial, termasuk perubahan norma, nilai, dan fenomena budaya. Perubahan sosial melibatkan perubahan dalam tiga dimensi:

- a. Struktural, diwujudkan dalam bentuk perubahan status dan peran. Perubahan status dapat diketahui dari ada tidaknya perubahan peran, hak istimewa, wewenang, fungsi, arah komunikasi, dan lain-lain.
- b. Budaya, dimensi budaya menunjukkan ada tidaknya perubahan pada budaya material (teknologi) dan budaya non material (gagasan, nilai, norma).
- c. Interaksi, perubahan dimensi interaksi lebih cenderung mewakili konsekuensi logis dari perubahan dua dimensi sebelumnya. Misalnya, interaksi sosial merupakan akibat dari perubahan aspek struktural, namun bisa juga akibat perubahan sistem nilai dan aturan sosial.²²

Segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan dan sistem sosialnya, yang mempengaruhi sikap, nilai, dan perilaku kelompok masyarakat, disebut perubahan sosial. Unsur penting teori perubahan sosial:

- a. Berkaitan dengan jumlah populasi pada satu unsur sosial, seperti proporsi dalam golongan penduduk.
- b. Tingkat perilaku penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- c. Struktur Sosial atau pola-pola interaksi antar individu.
- d. Pola-pola kebudayaan seperti nilai dalam masyarakat.

²² Lorentius Goa, "Perubahan Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat." *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, Vol.2. No.2, (2017), hal. 53-67

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial:

- a. Keadaan struktural untuk berubah.
- b. Dorongan untuk berubah.
- c. Mobilisasi untuk berubah.
- d. Pelaksanaan kontrol sosial.²³

Ada tiga aliran yang dapat menjelaskan penyebab terjadinya perubahan sosial, yakni sebagai berikut.

1. Materialistik, perubahan sosial digerakkan oleh kekuatan materi yang konkret sehingga mampu melakukan terobosan terhadap kegiatan produksi, kegiatan ekonomi, dan teknologi produksi manusia. Ini juga mampu mengurangi dan menghapus perbedaan struktural dan kultural antara manusia, yang mengarah pada pembentukan masyarakat baru yang dianggapnya lebih baik, yang disebut masyarakat sosialis.
2. Idealistik, cara berpikir (*mindset and idea*), serta tata nilai dan kepercayaan (*value and belief*) sangat memengaruhi perubahan sosial. Ini baik berasal dari agama atau peradaban, dan ada pandangan lain tentang peran agama, seperti revolusi puritan, yang merupakan kumpulan beberapa kelompok keagamaan yang memperjuangkan kemurnian doktrin dan praktik keagamaan.
3. Gagasan dan gerakan budaya, perubahan sosial akan terjadi selaras dengan perubahan nilai-nilai budaya setempat (*local genuine, local indigeneous*). Hal itu merupakan akibat dari faktor luar maupun faktor dalam masyarakat itu sendiri

²³ Muhammad Irfan Hilmi, "Teori Perubahan Sosial", *Modul, Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2020, hal. 2

(termasuk intervensi dari pemerintah dan kelompok-kelompok filantropis). Pada umumnya, mazhab gagasan budaya ini dilakukan dengan mengatasnamakan adanya perkembangan dan munculnya peradaban baru, serta nilai-nilai baru humanisme demi membebaskan dan memerdekakan manusia dari keterbelengguan dan keterpinggiran budaya (alinasi budaya). Hal itu tentunya untuk hidup secara bebas dan merdeka agar menentukan nasib sendiri, baik secara ekonomi, sosial, politik, maupun keamanan (*prosperity and security approach*).²⁴

Dari paparan di atas, perubahan sosial sebagai sebuah pilihan aliran, dapat diartikan sebagai perubahan dari struktur sosial dan pola budaya masyarakat dari waktu ke waktu. Adapun struktur sosial itu sendiri merupakan *network of relationship* (hubungan di antara unit-unit sosial, keluarga, atau manusia itu sendiri). Sebagai konsekuensinya, maka terjadilah beberapa fenomena baru, antara lain berikut ini.

1. Meningkatnya intensitas stratifikasi dan spesialisasi sosial (karena semakin membesar dan semakin kompleks).
2. Tumbuhnya perilaku sosial yang semakin berdiferensiasi dan saling ketergantungan (*interdependency*).
3. Meningkatnya kerumitan dan kecanggihan informasi teknologi, sebagai instrumen pendukung untuk mempermudah kehidupan manusia dalam mencapai tujuannya.

²⁴ Agus Suryono, *Teori dan Strategi Perubahan Sosial*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2019), hal. 4

4. Adanya kebutuhan terhadap *sosial software* (perangkat lunak so-sial) di mana unit-unit sosial atau manusia yang saling berhubungan.
5. Tumbuhnya dan semakin kompleksitas diversifikasi budaya (*kon-temporer*), serta semakin tumbuhnya toleransi budaya.
6. Munculnya tuntutan penghargaan terhadap individu (*actualization needs*) sebagai wujud tuntutan terhadap hak asasi manusia.
7. Tumbuhnya kepercayaan dan kebutuhan baru terhadap pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi (termasuk perlunya iman dan takwa).
8. Terjadinya kecenderungan semakin lunturnya kepercayaan masyarakat (*disruption, distrust*), terhadap nilai-nilai kepemimpinan dan kelembagaan sosial dalam masyarakat akibat anomi, anomali, dan sebagainya.

Perubahan sosial dalam masyarakat adalah sebuah proses, bukan hasil atau produk. Proses perubahan ini tentu saja merupakan hasil kesepakatan atau keputusan bersama dari masing-masing individu atau kelompok masyarakat. Tentu saja keputusan yang diambil harus sesuai dengan keinginan dan keinginan kelompok sehingga perubahan sosial dapat tercapai.

B. Sejarah Pembangunan Bandara Sultan Iskandar Muda

Bandara Sultan Iskandar Muda secara historis merupakan bandara tertua di Indonesia. Pada masa penjajahan Jepang, pemerintah Jepang membangun bandara ini pada tahun 1943. Pada masa itu, landasan pacu bandara ini hanya sepanjang 1.400 meter dan lebar 30 meter, cukup untuk pesawat kecil. Bandara tersebut masih dianggap kecil secara keseluruhan. Bandara dibangun karena kepentingan Jepang selama penjajahan mereka untuk menguasai sebagian besar

wilayah Asia. Dengan demikian, bandara akan memudahkan kemiliteran atau pemasukkan militer untuk masuk. Selain itu, tujuan membangun bandara adalah untuk meningkatkan ketahanan militer dan pengaruhnya di wilayah Asia, termasuk Aceh.²⁵

Pada tahun 1953 Sultan Iskandar Muda Airport (pada waktu itu disebut Blang Bintang Airport) dibuka kembali oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk tujuan pendaratan pesawat. Runway digunakan hanya landasan membentang dari Selatan ke Utara 1400 meter. Pada saat itu pesawat pertama mendarat adalah Dakota DC-3, dan beberapa tahun kemudian ditambah dengan pendaratan pesawat Convair 240.

Pada tahun 1968, bandara telah mengembangkan perpanjangan landasan pacu 1850 meter dengan lebar 45 meter, dan Apron dengan dimensi 90 x 120 meter, sehingga telah mampu menampung pesawat besar seperti F28 Fokker.

Pada tahun 1993 dan 1994 Sultan Iskandar Muda Airport kembali mengalami perkembangan yang terkait dengan MTQ Nasional akan diselenggarakan di Banda Aceh, dengan 2.250 landasan ekstensi x 45 meter, yang dapat menampung pesawat DC-9 dan B-737 dan didukung dengan instalasi dari Radar yang terletak di Gunung Linteung dalam waktu kurang lebih 14 km dari bandara. Pada 9 April 1994 Sultan Iskandar Muda Airport bergabung dengan PT (Persero) Angkasa Pura II, berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor 533 / MK.016 / 1994 dan Surat Menteri Perhubungan A. 278 / AU.002 / SKJ / 1994.²⁶

²⁵ Rejeki, Mawardi Umar, Zainal Abidin, "Menelusuri Sejarah Dan Pengelolaan Bandara Sultan Iskandar Muda (SIM) Tahun 1943-2015", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Vol.1. No.1, (2016), hal. 1-13

²⁶ *Ibid*, hal. 1-13

Perubahan yang diusulkan dari nama Blang Bintang Airport ke Bandara Sultan Iskandar Muda adalah: Surat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Istimewa Aceh No. 553,2 / 661 tanggal April 4, 1995 Surat Gubernur Daerah Istimewa Aceh No. 553,2 / 8424 tanggal 11 April 1995. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 20 Tahun 1995 tanggal 11 Mei 1995 tentang perubahan nama Blang Bintang Airport menjadi Bandara Sultan Iskandar Muda. Pada tahun 1999, pengembangan melanjutkan Bandara Sultan Iskandar Muda dengan menambahkan 2500 meter panjang landasan untuk dapat menampung pesawat A330, dalam rangka untuk melayani keberangkatan Jamaah Haji sehubungan dengan pemilihan Bandara Sultan Iskandar Muda sebagai salah satu embarkasi / debarkasi haji. Bandara ini mengalami perkembangan terbaru pada tahun 2009. Pada tahun itu, landasan pacu diperpanjang lagi menjadi 3000 meter dengan lebar 45 meter, dan gedung terminal lama digantikan oleh bangunan terminal baru. Bandara ini diresmikan secara resmi oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 20 Agustus 2009, ketika Presiden Susilo Bambang Yudhoyono datang ke Aceh untuk secara resmi membuka acara tahunan yang kelima Pekan Budaya Aceh (Pekan Kebudayaan Aceh).²⁷

Pemerintah Jepang memilih daerah Blang Bintang sebagai lokasi dibangunnya bandara dikarenakan untuk menghindari serangan-serangan dari luar, Jepang mendirikan lapangan terbang ini tidak terlepas dari kepentingan militer dalam menyebarkan pengaruhnya serta menguasai wilayah Asia secara umum.

²⁷ Yusmaniarti Binti Iskandar, "Pengaruh Rekrutmen Karyawan Terhadap Kinerja pada PT.Angkasa Pura II (PERSERO) Bandara Sultan Iskandar Muda Banda Aceh," *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018, hal. 54

Lokasi Blang Bintang dianggap menjadi tempat yang paling strategis, dimana letaknya lokasinya lumayan jauh dari pesisir pantai dan juga diapit oleh Gunung Linteung yang membuat tempat ini semakin strategis untuk pangkalan militer.

Sejak Jepang meninggalkan wilayah Indonesia setelah kekalahan dalam Perang Dunia Kedua, Bandara Blang Bintang berhenti beroperasi karena tidak ada yang membiayai dan mengawasi pembangunan. Akibatnya, bandara terlantar sampai menjadi semak-semak, dengan beberapa bagian digunakan sebagai sawah oleh masyarakat setempat.

Bandara Sultan Iskandar Muda diambil alih kembali oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dikelola oleh Kanwil Perhubungan. Tujuannya adalah untuk pendaratan pesawat dan menjadi sarana transportasi udara alternatif..²⁸ Oleh karena itu, landasan pacu dibersihkan dan diuji kelayakan untuk memastikan keselamatan penerbangan agar dapat difungsikan kembali setelah lama tidak terawat. Selain itu, upaya untuk meningkatkan fasilitas terminal, staf, pengurus, dan perlengkapan lapangan seperti sarung angin, kontrol radio, dan meja kursi. Masyarakat Aceh memiliki jiwa sosial yang kuat dan solidaritas yang kuat, sehingga proses pembersihan dan pengecekan bandara dibantu oleh masyarakat di sekitarnya. Masyarakat Aceh sangat gembira mendengar berita tentang kedatangan pesawat Republik Indonesia yang dibeli dari sumbangan rakyat Aceh dan

²⁸ Suvia Husnalita, "Pembatasan Zona Operasional Taksi Online di Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam", *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Fakultas Syariah dan Hukum, 2020, hal. 44

merupakan penerus dari maskapai Garuda Indonesia. Sejak saat itu, keadaan bandara mulai membaik dan lebih tampak sebagai bandara.²⁹

C. Teori Dampak Ekonomi dan Sosial

Dampak atau impact dalam bahasa Inggris, yang bersinonim dengan kata effect (akibat) dan consequences (akibat). Menurut Kamus Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Bmedia pada tahun 2017 mendefinisikan dampak sebagai pengaruh kuat yang mendatangkan akibat dari perbuatan, pernyataan, keadaan dan sebagainya (baik negatif maupun positif).³⁰ Sedangkan menurut Isna dan Ricka (2017) Dampak adalah setiap perubahan lingkungan yang disebabkan oleh aktifitas manusia. Dampak adalah segala sesuatu yang terjadi sebagai hasil dari kejadian atau pembangunan yang terjadi di masyarakat dan menghasilkan perubahan yang memengaruhi kelangsungan hidup manusia dengan cara yang baik atau buruk. Ada empat kategori dampak: dampak positif—dampak yang dianggap baik oleh penyelenggara pembangunan atau pihak lain; dampak negatif—dampak yang dianggap tidak baik oleh penyelenggara pembangunan atau pihak lain; ketiga, dampak yang disadari—dampak yang direncanakan oleh penyelenggara pembangunan dan diketahui akan terjadi; dan keempat, dampak yang tidak disadari—dampak yang tidak direncanakan oleh penyelenggara pembangunan. Perubahan sosial pasti dipengaruhi oleh pembangunan.³¹

²⁹ Rejeki, Mawardi Umar, Zainal Abidin, "Menelusuri Sejarah'", hal. 1-13

³⁰ Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta Selatan: Bmedia, 2017), hal. 60

³¹ Isna Fitria Guastina, Ricka Octaviani, "Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Kawasan Mix Use di Kecamatan Jabon", *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* Vol. 4. No.2, (2016), hal. 151-168

Pendapat lain dinyatakan oleh Selo Soemardjan bahwa perubahan sosial sebagai segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.³²

Akibat atau pengaruh yang terjadi pada masyarakat, baik karena kejadian itu mempengaruhi masyarakat atau karena hal-hal lain di masyarakat, dikenal sebagai dampak sosial. Perubahan yang terjadi pada individu dan masyarakat yang disebabkan oleh aktifitas pembangunan disebut dampak sosial. Dampak sosial muncul ketika aktifitas, seperti proyek, program, atau kebijaksanaan, diterapkan pada suatu masyarakat. Dua jenis dampak sosial adalah dampak primer dan dampak sekunder. Dampak primer adalah dampak yang langsung dirasakan oleh suatu kegiatan. Berdasarkan analisisnya memiliki beberapa indikator diantaranya:

- 1) Perubahan pola pikir;
- 2) Perilaku hubungan sosial;
- 3) Gaya hidup dan budaya;
- 4) Struktur masyarakat.³³

Dampak dapat berarti pengaruh yang mendatangkan akibat, baik positif maupun negatif yang menyebabkan perubahan dalam momentum sistem. Dalam konteks lain, dampak dapat berarti pengaruh yang menimbulkan akibat negatif

³² Selo Soemardjan, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, (Gajah Mada University Press, 1991), hal. 15

³³ Isna Fitria Guastina, Ricka Octaviani, "Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Kawasan Mix Use di Kecamatan Jabon", *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* Vol. 4. No.2, (2016), hal. 151-168

terhadap harkat, martabat, dan kepercayaan, serta pengaruh yang menimbulkan konflik dan permasalahan.

Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia. dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi antara lain ;

- 1) Penyerapan tenaga kerja
- 2) Berkembangnya struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi dan lain-lain,
- 3) Peningkatan pendapatan masyarakat,
- 4) Kesehatan masyarakat.
- 5) Persepsi masyarakat.
- 6) Pertambahan penduduk dan lain sebagainya.

Pembangunan adalah sebuah proses dinamis yang terdiri dari berbagai kegiatan yang direncanakan dan terarah yang melibatkan peran masyarakat sebagai kekuatan pembaharuan untuk menimbulkan perubahan sosial dan struktur sosial yang mendasar serta mempercepat pertumbuhan ekonomi, semuanya dalam ruang lingkup keadilan sosial untuk kemajuan dan kualitas hidup serta untuk meningkatkan harkat dan martabat manusiawi. Tujuan umum pembangunan ekonomi daerah adalah untuk menciptakan lapangan kerja bagi penduduk saat ini,

mencapai ekonomi daerah, dan menciptakan basis ekonomi dan berbagai kesempatan kerja.³⁴



³⁴ Wawan Kurniawan, "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang", *Jurnal Analisis Pembangunan Ekonomi*, Vol.4 No.4, (2015) hal. 443-451

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum

1. Geografis

Gampong Bueng Bakjok terletak di Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah 246 ha. Secara administrasi dan geografis Gampong Bueng Bakjok berbatasan dengan :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Seupe
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mesjid Raya
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Cot Beut
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Cot Mancang

2. Topografi

- a. Banyak curah hujan : Sedang
- b. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 5 meter
- c. Suhu udara rata-rata : Sedang
- d. Topografi : Dataran Rendah

3. Hidrologi dan klimatologi

Aspek hidrologi suatu wilayah Gampong sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah Gampong. Berdasarkan hidrologinya Gampong Bueng Bakjok memiliki aliran sungai/irigasi berasal dari waduk Desa Atong atau sungai Seulimum, disamping itu ada pula beberapa mata air yang bisa digunakan sebagai sumber mata air bersih maupun sumber air pertanian.

4. Luas Dan Sebaran Penggunaan Lahan

Pada umumnya lahan yang terdapat di wilayah pemukiman Bgampong Bueng Bakjok hanya sedikit digunakan secara produktif. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Gampong Bueng Bakjok memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Luas tanah Gampong Bueng Bakjok 246 Ha dan untuk lebih jelasnya mengenai luas tanah dan penggunaannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Luas lahan Menurut Jenis Penggunaan Tahun 2023

Jenis Lahan	Luas
Pemukiman	27 Ha
Persawahan Teknis	40 Ha
Persawahan ½ Teknik	18 Ha
Persawahan Tadah Hujan	20 Ha
Perkebunan	32 Ha
Hutan Rakyat	57 Ha
Hutan Negara	25 Ha
Hutan Lindung	-
Pekarangan	26,75 Ha
Taman	-
Perkantoran	-
Lahan Perkuburan Umum	0,25 Ha
Jumlah	246 Ha

Sumber: Profil Gampong Bueng Bakjok Tahun 2023

5. Orbitasi

Orbitasi :

- a. Jarak dengan pusat pemerintahan Kecamatan : 2 km
- b. Jarak dengan Ibu Kota Kabupaten : 50 km
- c. Jarak dengan Ibu Kota Pemerintah Aceh : 10 km
- d. Panjang dan Jalan Kecamatan : 800 m
- e. Panjang Jalan Gampong : 25509 m
- f. Panjang Jalan Setapak : 3150 m

B. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Gampong Bueng Bakjok yang tersebar di 4 Dusun berdasarkan data terakhir hasil sensus 2023 tercatat sebanyak 235 Kartu Keluarga, 722 Jiwa yang terdiri dari laki-laki 344 jiwa dan perempuan 377 jiwa.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

Dusun	KK	LK	PR
Cot Sijho	46	67	85
Bung Bakjok	89	130	142
Cot Abi	36	49	65
Bueng Iton	64	98	87
Jumlah	235	344	377

Sumber: Profil Gampong Bueng Bakjok Tahun 2023

C. Kondisi Penduduk dan Mata Pencaharian

1. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan. Pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru, dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Dalam rangka memajukan pendidikan, Gampong Bueng Bakjok akan secara bertahap merencanakan dan menganggarkan bidang pendidikan baik melalui alokasi dana desa (ADD), swadaya masyarakat dan sumber-sumber dana yang sah lainnya, guna mendukung program pemerintah yang termasuk dalam rencana pembangunan jasa menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Aceh Besar.

Untuk melihat taraf/tingkat pendidikan penduduk Gampong Bueng Bakjok, jumlah angka putus sekolah serta jumlah siswa menurut jenjang pendidikan dapat dilihat di tabel di bawah ini.

Tabel 3. Perkembangan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2023

NO	Keterangan	Jumlah Penduduk
1	Tidak tamat sekolah SD	24 Orang

2	Tamat sekolah SD	82 Orang
3	Tamat sekolah SMP	40 Orang
4	Tamat sekolah SMA	206 Orang
5	Tamat Akademi/DI/DII/DIII	11 Orang
6	Tamat Strata I	29 Orang
7	Tamat Strata II	2 Orang
Jumlah		394 Orang

Sumber: Profil Gampong Bueng Bakjok Tahun 2023

2. Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Aceh merupakan daerah konflik yang cukup panjang, hal ini sangat mempengaruhi dari tingkat kesejahteraan yang lebih rendah dari daerah lain. Dengan lamanya waktu konflik ditambah musibah gempa dan tsunami yang terjadi Tahun 2004 maka mempengaruhi lambannya pertumbuhan tingkat kesejahteraan rakyat Aceh dan masyarakat Kecamatan Kuta Baro khususnya.

Namun setelah musibah tsunami datanglah hikmah, banyak hal terjadi seperti berhentinya konflik, kedatangan donatur baik dari dalam negeri maupun dari seluruh penjuru dunia, maka tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami kenaikan yang signifikan dari kondisi sebelumnya.

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan sosial meliputi proses globalisasi dan industrialisasi serta krisis ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Dampak yang dirasakan diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan sosial. Keadaan

ini bisa dilihat dan diamati dari data tabel penyanggah masalah kesejahteraan sosial (PMKS).

3. Perekonomian Gampong

Secara umum masyarakat di Gampong Bueng Bakjok memiliki mata pencaharian sebagai petani, dan sebagian lagi tersebar ke dalam beberapa bidang pekerjaan seperti: pedagang, wira usaha, PNS/TNI/POLRI, peternak, buruh, pertukangan, penjahit dan lain-lain. Pada umumnya yang bekerja di sektor pertanian memiliki mata pencaharian variatif/ganda karena peluang penghasilan yang akan menunggu panen yang sangat dipengaruhi oleh musim, kondisi cuaca, hama dan waktu.

Gampong Bueng Bakjok memiliki Badan Usaha Milik Gampong yang didirikan dengan Qanun Gampong No.02 Tahun 2019, dengan SK Pengurus No. 03 Tahun 2019. Sampai saat ini BUMG memiliki 1 Unit Usaha yaitu Unit Simpan Pinjam kelompok Perempuan dengan perkembangan sebagai berikut :

Tabel 4. Perkembangan BUMG Gampong Bueng Bakjok

No	Keterangan	Awal	Sekarang	Perkembangan
1	Dana	174.636.000	322.136.000	147.500.000
2	Jumlah Kelompok	1	2	2
3	Jumlah Anggota	50	122	40

Sumber: Profil Gampong Bueng Bakjok Tahun 2023

Tujuan pendirian BUMG :

1. Meningkatkan Perekonomian Gampong
2. Mengoptimalkan Aset Gampong untuk kesejahteraan masyarakat

3. Meningkatkan perekonomian masyarakat
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar gampong atau Pihak ke-3.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar.
6. Menciptakan peluang kerja bagi masyarakat.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan.
8. pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi gampong.

Dengan melihat tujuan dari pendirian BUMG, dapat dirasakan bahwasanya BUMG Gampong Bueng Bakjok sudah baik dan perlu pengembangan yang lebih baik lagi dengan melakukan pembenahan dalam struktur organisasi maupun pengelolaan unit-unit usaha sesuai dengan aset dan potensi yang ada dengan mengacu pada Permendes No.4 Tahun 2019 tentang Pendirian, pengurusan, pengelolaan dan pembubaran BUMDes.

Kondisi Ekonomi Gampong Bueng Bakjok dapat dibagi dalam 2 (dua) sumber yang dominan, yaitu :

- Potensi Sumber Daya Alam

Gampong Bueng Bakjok merupakan daerah daratan persawahan, daerah datar. Secara fisik potensi alam memiliki keragaman, bila dikelola dan dikembangkan dengan baik maka mendapatkan peningkatan penghasilan yang memuaskan. Secara umum masyarakat Gampong Bueng Bakjok melakukan kegiatan pertanian (tanaman pangan/hortikultura dan perkebunan). dan peternakan (lembu, kambing, ayam) dan Galian C.

- Potensi Sumber Daya Manusia

Potensi Sumber Daya Manusia di Gampong Bueng Bakjok sangat memiliki keragaman, dan memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan yang baik, hal ini dikarenakan lingkungan atau letak Gampong yang tidak jauh dengan pusat pendidikan dan informasi termasuk dekat Ibu Kota Provinsi Aceh. Berikut data jenis mata pencaharian dan tingkat kesejahteraan masyarakat Gampong Bueng Bakjok.

Tabel 5. Jenis Mata Pencaharian Masyarakat

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Kondisi Usaha
1	Petani/pekebun :		
	a. Petani Sawah	185	Aktif
	b. Petani Kebun	2	Aktif
2	Nelayan/Perikanan		
3	Peternak :		
	a. Peternak Unggas		
	b. Peternak Besar (Kambing, sapi)	5	Aktif
4	Pedagang :		
	a. Tetap	6	Aktif
	b. Keliling	2	Aktif
5	Pertukangan :		
	a. Tukang Batu	6	Aktif
	b. Tukang Kayu	8	Aktif
6	Buruh Harian Lepas	10	Aktif
7	Tukang Jahit	3	Aktif
8	PNS/TNI/POLRI	43	Aktif
9	Sopir	24	Aktif

Sumber: Profil Gampong Bueng Bakjok Tahun 2023

D. Keadaan Sosial dan Budaya

1. Pemuda dan Olahraga

Usaha pembinaan generasi muda dilaksanakan bekerja sama dengan karang taruna gampong yaitu dengan cara diarahkan untuk mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan lapangan kerja, sehingga diharapkan generasi muda merupakan sumber daya pembangunan yang dapat diandalkan.

Dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat kami telah membentuk kepengurusan dibawah naungan LKMD, meskipun belum dikatakan maksimal namun antusias pemuda untuk cabang olahraga volly ball, bulu tangkis dan sepak bola cukup memadai, dapat dilihat prestasi mereka di tingkat kabupaten/kota cukup memuaskan.

Disamping itu pada hari-hari besar nasional/HUT RI diselenggarakan kejuaraan antar dusun dengan tujuan untuk memacu semangat dan prestasi pemuda di bidang olahraga.

2. Keagamaan

Umumnya masyarakat Gampong Bueng Bakjok memeluk agama Islam. Dalam pembinaan kehidupan beragama telah menunjukkan keberhasilan terutama dalam menumbuhkembangkan sarana tempat peribadatan, terutama untuk kaum muslimin yang merupakan mayoritas.

3. Sosial dan Budaya

Sebelum Tsunami tatanan kehidupan masyarakat Gampong Bueng Bakjok sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, dimana kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan sangat berjalan dan dipelihara, hal ini terjadi karena adanya ikatan

emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Dimana dalam agama Islam memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan ukhawah Islamiah antar sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik. Dan pasca Tsunami kondisi ini perlahan juga mulai pulih meskipun tidak sama seperti sebelum Tsunami.

Kebudayaan yang ada di Gampong Bueng Bakjok merupakan modal dasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang akan dilaksanakan, warisan budaya yang bernilai luhur merupakan modal dasar dalam rangka pengembangan budaya yang dijiwai oleh mayoritas keluhuran nilai agama islam. Salah satu aspek yang ditangani dan terus dilestarikan secara berkelanjutan adalah pembinaan berbagai kelompok kesenian, kelompok pengalihan, kelompok ibu bedah, panitia pengadaan kenduri hari besar Islam. Hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalin baik, juga menjadi kekuatan Gampong Bueng Bakjok dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari adanya administrasi pemerintahan Gampong yang memadai, serta berfungsinya struktur pemerintahan Gampong itu sendiri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Bandara Terhadap Masyarakat

Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, bandar udara juga memiliki fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan penunjang lainnya.³⁵

Transportasi dibagi menjadi tiga, yaitu transportasi darat, laut, dan udara. Ketiganya berfungsi untuk meringankan beban manusia. Sementara alat transportasi udara adalah sarana yang berfungsi memindahkan atau membawa barang maupun penumpang yang memanfaatkan udara sebagai media lalu lintasnya. Berbagai karakteristik angkutan udara dalam menunjang moda transportasi udara menjadi sangat penting untuk dikembangkan pada era teknologi sekarang yang makin maju. Karakteristik Transportasi Udara adalah merupakan alat angkutan mutakhir dan tercepat. Transportasi ini menggunakan pesawat udara sebagai alat angkutan sedangkan udara atau angkasa sebagai jalur atau jalannya. Di mana pesawat udara yang dimaksud dilengkapi dengan navigasi dan alat telekomunikasi yang canggih.³⁶

³⁵ UU No. 1 Tahun 2009. Retrieved May 23, 2024, from Database Peraturan | JDIH BPK (2022). website: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/54656/uu-no-1-tahun-2009>

³⁶ Mahyuddin, Parea Rusan Rangan, Nur Khaerat, Perancangan Bandar Udara, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 2

Secara hukum, bandar udara didefinisikan sebagai area di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan perpindahan antarmoda dan intramoda. Bandar udara juga memiliki fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan penunjang lainnya.³⁷

Pembangunan bandara sering kali membawa pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat sekitar, khususnya Bandara Sultan Iskandar Muda, baik dari segi sosial maupun segi ekonomi. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung bagaimana masyarakat beradaptasi dan memanfaatkan peluang yang muncul dari keberadaan bandara di wilayah masyarakat.

Dengan hadirnya Bandara Sultan Iskandar Muda, ada masyarakat Bueng Bakjok yang putus sekolah dapat bekerja di Bandara Sultan Iskandar Muda dengan berbagai macam profesi, bukan hanya menjadi pegawai Angkasa Pura, tetapi bekerja di berbagai bidang lainnya seperti kantin bandara dan lain-lain.³⁸

Pembangunan bandara dapat merubah pola hidup masyarakat, dari yang sebelumnya melakukan aktifitas seperti bertani menjadi masyarakat yang lebih beragam dengan munculnya berbagai layanan baru. Hal ini menciptakan peluang kerja dan meningkatkan interaksi sosial di antara penduduk setempat.

³⁷ Anastasya Sianaga, Jhoni Hidayat, Ayu Fitriani, "Analisis Pengontrolan Water Treatment Bandara Djalaluddin Menggunakan Sistem Kerja Star Delta", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.3 No.4 (2024), hal. 552-563

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak M. Hasan, Kepala Desa, Pada tanggal 12 November 2024

Pembangunan Bandara Sultan Iskandar Muda memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian masyarakat khususnya Gampong Bueng Bakjok untuk mengembangkan usaha seperti rumah makan dan sektor jasa lainnya. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.³⁹

Meskipun demikian ada juga potensi pertumbuhan, ketergantungan pada sektor pariwisata dan transportasi juga menjadi risiko apabila tidak dikelola dengan baik. Sebagian masyarakat justru mengandalkan keuntungan dalam jangka waktu pendek dan tidak mempersiapkan diri untuk perubahan jangka panjang.

Keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda juga berfungsi sebagai akses utama masyarakat Aceh untuk berhubungan dengan daerah lain. peningkatan mobilitas ini dapat memungkinkan masyarakat Aceh untuk lebih mudah dalam mengakses pasar, pendidikan, dan pelayanan kesehatan yang sebelumnya sulit dijangkau.

Meskipun dampak positif sangat signifikan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi antara lain :

1. Tidak semua masyarakat merasakan manfaat pembangunan Bandara Sultan Iskandar Mudasecara merata. Hanya masyarakat yang berada di sekitar area bandara yang mendapatkan pengaruh yang signifikan. Beberapa kelompok masyarakat yang jauh dari area bandara tidak memiliki akses untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang ada.

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Hasan, Kepala Desa, Pada tanggal 12 November 2024

2. Pembangunan bandara juga dapat menimbulkan dampak pada lingkungan sekitar, misalnya perubahan penggunaan lahan yang dapat menimbulkan konflik antara perusahaan dan masyarakat sekitar.

Hasil wawancara Bapak Azhari selaku sekretaris desa menjelaskan Bandara Sultan Iskandar Muda memberikan pajak pembangunan setiap tahunnya kepada Gampong Bueng Bakjok sehingga angaran pendapatan desa meningkat dengan adanya pajak tersebut.⁴⁰

Secara keseluruhan Bandara Sultan Iskandar Muda memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat sekitar dalam hal pembangunan ekonomi dan sosial. Namun, penting bagi pemerintah khususnya aparat desa dan pemangku kepentingan untuk dapat memastikan bahwa manfaat dari keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda ini dapat dirasakan secara adil oleh seluruh lapisan masyarakat serta menangani tantangan yang muncul agar pembangunan berkelanjutan dapat tercapai.

Maskapai penerbangan atau airlines adalah sebuah organisasi atau perusahaan yang menyediakan jasa penerbangan bagi penumpang atau barang. Berdasarkan klasifikasi atau status bandara, menurut pelayanannya sesuai dengan rute penerbangan Bandara Sultan Iskandar Muda dibedakan atas bandara domestik dan internasional. Bandara domestik merupakan bandar udara yang hanya menangani penerbangan domestik atau penerbangan di negara yang sama. Bandara domestik tidak memiliki fasilitas Bea Cukai dan Imigrasi serta tidak mampu

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Azhari, Sekretaris Desa, Pada tanggal 12 November 2024

menangani penerbangan menuju atau dari bandara luar negeri. Bandara Internasional merupakan sebuah Bandar udara yang dilengkapi dengan fasilitas Bea Cukai dan Imigrasi untuk menangani penerbangan Internasional menuju dan dari negara lainnya. Bandara sejenis itu umumnya lebih besar, dan sering memiliki landasan yang lebih panjang dan fasilitas untuk menampung pesawat besar yang sering digunakan untuk perjalanan Internasional atau antar benua.⁴¹

Bandar Udara berdasarkan fungsinya maka merupakan tempat penyelenggaraan kegiatan pemerintahan sehingga bandar udara merupakan tempat unit kerja instansi pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya terhadap masyarakat Sesuai dengan Undang-undang No. 1 tahun 2009 dan Peraturan Menteri No. 69 Tahun 2013 tentang tata nana kebandarudaraan Nasional, antara lain:

- 1) Pembinaan kegiatan penerbangan;
- 2) Kepabeanan;
- 3) Keimigrasian;
- 4) Kekarantinaan.

Secara umum peran angkutan udara adalah memperkokoh kehidupan politik, pengembangan ekonomi, sosial dan budaya serta keamanan dan pertahanan. Di bidang pengembangan ekonomi, sosial dan budaya, angkutan udara memberikan kontribusi yang cukup besar antara lain, di bidang transportasi, pengembangan ekonomi daerah, pertumbuhan pariwisata dan ketenagakerjaan.

⁴¹ Melisa Argitawani, "Perkembangan Bandara Sultan Iskandar Muda ...", *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora, 2018, hal. 38-39

Hasil wawancara dengan bapak Hasbi selaku masyarakat Bueng Bakjok menjelaskan keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda memberikan pengaruh dalam hal fasilitas umum seperti listrik, air dan telekomunikasi menjadi membaik.⁴²

B. Dampak Keberadaan Bandara Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Pembangunan Bandara Sultan Iskandar Muda tentunya berdampak terhadap sosial dan ekonomi masyarakat Bueng Bakjok.

1. Dampak Sosial

Setiap pembangunan pasti menimbulkan dampak sosial, baik positif maupun negatif, akan tetapi tergantung kepada bagaimana reaksi masyarakat itu sendiri dalam menghadapi dampak sosial tersebut. Dengan adanya Bandara Sultan Iskandar Muda, menjadikan beberapa usaha di sekitar bandara menjadi maju sehingga setiap ada acara kepemudaan mereka juga ikut andil membantu dalam pendanaan semampu mereka.⁴³

Dari segi sosial, dengan adanya bandara telah membawa perubahan penting bagi masyarakat. Banyak penduduk desa yang berkesempatan untuk bergaul dan berinteraksi dengan orang-orang dari luar kota, sehingga memperluas wawasan dan pengetahuan mereka tentang dunia luar. Di sisi lain, ada tantangan seperti perubahan gaya hidup, yang dapat menyebabkan nilai tradisional. Namun demikian, kami berusaha menjaga keseimbangan antara kemajuan dan konservasi nilai-nilai sosial yang ada.⁴⁴

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Hasbi, Masyarakat, 14 November 2024

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak M. Hasan, Kepala Desa, Pada tanggal 12 November 2024

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Azhari, Sekretaris Desa, Pada tanggal 12 November 2024

Keberadaan bandara, seperti Bandara Sultan Iskandar Muda, memiliki dampak sosial yang besar pada komunitas di sekitarnya. Bandara sering kali mengubah cara orang berpikir karena mereka lebih mudah diakses dan menyakitkan. Ini membuka mata masyarakat terhadap berbagai ide dan gaya hidup baru. Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk memprioritaskan pendidikan dan sumber daya manusia.

Bandara juga berperan sebagai titik pertemuan bagi orang-orang dari berbagai daerah. Hal ini dapat meningkatkan interaksi sosial antara penduduk lokal dan juga pendatang, yang dapat memperkaya budaya lokal juga dapat menimbulkan tantangan dalam integrasi sosial. Masyarakat disekitar bandara seringkali terpapar budaya asing, yang dapat mempengaruhi norma dan nilai-nilai lokal.

Bandara dapat berdampak besar pada budaya. Masyarakat semakin terbuka terhadap budaya asing dan pengetahuan bahasa asing semakin meningkat. Namun konflik nilai budaya juga bisa muncul antara masyarakat lokal dan pendatang.

Kehadiran bandara dapat meningkatkan kesempatan pendidikan bagi generasi muda dengan memberikan mereka kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang dunia luar. Namun jika tidak dilakukan upaya untuk melindungi budaya lokal, hal ini dapat mengakibatkan hilangnya budaya lokal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program budaya lokal ada di bandara untuk mempromosikan identitas lokal dan mendidik wisatawan tentang budaya lokal.

Kehadiran bandara menarik lebih banyak orang dari berbagai budaya dan latar belakang, sehingga memperkenalkan budaya baru kepada penduduk setempat.

Hal ini tidak hanya memperkaya pertukaran budaya tetapi juga membawa perubahan pada nilai-nilai dan gaya hidup masyarakat setempat. Terbukanya akses terhadap dunia eksternal dapat mendorong masyarakat menjadi lebih terbuka dan beradaptasi terhadap perubahan global, namun juga dapat menimbulkan konflik budaya jika tidak dikelola dengan baik.

Bandar udara memiliki peran sebagai pintu gerbang kegiatan perekonomian dalam upaya pemerataan pembangunan, pertumbuhan dan stabilitas ekonomi serta keselarasan pembangunan nasional dan pembangunan daerah yang digambarkan sebagai lokasi dan wilayah di sekitar bandara yang menjadi pintu masuk dan keluar kegiatan perekonomian. Bandara juga mendorong dan mendukung kegiatan industri, perdagangan, dan pariwisata untuk menggerakkan dinamika ekonomi nasional.⁴⁵

Pembangunan akan berpengaruh pada perubahan sosial. Dalam proses perubahan sosial masyarakat terdapat faktor pendorong dan penghambat. Berikut adalah beberapa faktor pendorong dalam perubahan sosial, meliputi:

- a. Kontak dengan budaya lain
- b. Sistem pendidikan yang maju
- c. Sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan untuk maju.
- d. Toleransi terhadap perubahan-perubahan yang menyimpang.
- e. Sistem terbuka dalam lapisan-lapisan.
- f. Penduduk yang heterogen.

⁴⁵ Wekan, Nanlohy, Berhitu, "Pengaruh Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon Terhadap Perubahan Fisik dan Sosial Ekonomi Kawasan Sekitar", *Jurnal Isometri*, Vol.2 No.2, (2023), hal. 96-106

- g. Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu.
- h. Orientasi ke masa depan. Nilai bahwa manusia selalu beikhtiar untuk memperbaiki hidup.

Sedangkan faktor penghambat perubahan sosial, meliputi:

- a. Kurangnya hubungan dengan masyarakat luar.
- b. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat.
- c. Sikap masyarakat yang tradisional.
- d. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan.
- e. Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing.
- f. Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis.
- g. Adat atau kebiasaan
- h. Nilai bahwa pada hakikatnya hidup ini tidak mungkin akan diperbaiki.⁴⁶

2. Dampak Ekonomi

Adanya pembangunan pastinya juga akan berdampak pada perubahan ekonomi masyarakat. Ini karena pembangunan mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga mengurangi pengangguran. Selain itu, lapangan pekerjaan juga dapat menimbulkan aktifitas perekonomian lain seperti pertokoan, restoran, penginapan, dan bisnis lain yang secara lantang beroperasi.⁴⁷

⁴⁶ Nurkholidah, Annisa Fitri, and Poerwanti Hadi Pratiwi. Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Bagi Masyarakat Purworejo. *Jurnal Pendidikan Sosiologi* Vol.9 No.5 (2020), hal.5

⁴⁷ Magdalena, Novita, "Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Pasca Pembangunan Bandar Udara Internasional Yogyakarta terhadap Kehidupan Masyarakat Bagi Pemuda dan Pemudi di Desa Glagah Kabupaten Kulonprogo", *Jurnal Kewarganegaraan* Vol.6 No.1 (2022), hal. 1103-1110.

Dari segi ekonomi, keberadaan bandara telah membawa dampak yang sangat positif bagi masyarakat. Banyak penduduk desa yang bekerja di bandara, baik sebagai koordinator maupun pekerja serabutan. Selain itu, bandara juga telah memperluas aksesibilitas kota, sehingga memudahkan penduduk untuk bepergian dan menambah kegiatan ekonomi.⁴⁸

Peluang usaha yang tercipta karena adanya Bandara Sultan Iskandar Muda sangat banyak, contohnya seperti berdagang akan tetapi minat masyarakat yang kurang sehingga peluang tersebut tidak dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.⁴⁹

Adapun dampak ekonomi, terdiri dari dampak terhadap pendapatan, dampak terhadap aktivitas ekonomi, dan dampak terhadap pengeluaran. Dampak proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi, khususnya untuk negara berkembang, dapat diukur melalui komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator ekonomi, antara lain:

- 1) Peningkatan pendapatan masyarakat;
- 2) Perkembangan struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi dan lainlain;
- 3) Penyerapan tenaga kerja;
- 4) Pendidikan.

Keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda sangat mempengaruhi dampak ekonomi masyarakat Desa Bueng Bakjok, dengan adanya bandara aktifitas

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Hasbi, Masyarakat Desa, Pada Tanggal 14 November 2024

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Hasan, Kepala Desa, Pada tanggal 12 November 2024

ekonomi meningkat, pendapatan masyarakat juga meningkat, misalnya pedagang lokal dapat menjual produk kepada wisatawan atau juga petugas bandara, juga penyedia jasa transportasi mendapat lebih banyak pelanggan.

Pembangunan Bandara Sultan Iskandar Muda menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Bueng Bakjok seperti menjadi pekerja kargo, satpam, pemadam kebakaran, dan lain-lain. tidak hanya pegawai atau staff bandara saja, peluang ekonomi tersebut juga muncul diluar perusahaan seperti menjadi penjaga kantin dan warung kopi di dalam kawasan bandara.⁵⁰

Bandara membutuhkan banyak tenaga kerja untuk operasional seperti staff keamanan, petugas kebersihan, teknisi, pekerja kargo dan lain-lain. selain itu keberadaan bandara juga mendorong terciptanya lapangan pekerjaan tidak langsung dari segi sektor lain seperti hotel restoran dan juga jasa turisme.

Beberapa restoran atau rumah makan yang berdampak karena berlokasi di kawasan bandara adalah Ayam Pramugari, Rujak Cut Bit dan RM Aditya Jaya. Dengan dibangunnya bandara tersebut memberikan dampak peningkatan pendapatan karena banyak pelanggan yang berkunjung bahkan menjadi tujuan utama ketika turis datang ke Aceh. Lokasi yang strategis sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan dari usaha dagang. Dengan dibangunnya kawasan bandara, tentu saja dapat meningkatkan pendapatan toko toko atau tempat makan yang juga dibangun di area bandara tersebut.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Azhari, Sekretaris Desa, Pada tanggal 12 November 2024



Gambar 1. Rumah Makan Cut Bit



Gambar 2. Rumah Makan Aditya Jaya



Gambar 3. RM Ayam Pramugari

Ketiga gambar di atas merupakan rumah makan atau restoran yang sangat berdampak karena adanya pembangunan bandara. Konsumen rumah makan tersebut rata-rata mengunjungi rumah makan tersebut sebelum berangkat atau setelah lepas landas dan baru tiba di bandara. Pembangunan bandara berdampak besar terhadap peningkatan pemasukan ekonomi restoran tersebut.

C. Analisa Penulis

Keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda memberikan dampak positif dan juga negatif terhadap masyarakat sekitar, khususnya masyarakat Desa Bueng Bakjok. Di satu sisi, bandara menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi lokal, menjadi pintu gerbang bagi arus manusia, barang dan juga modal yang menghidupkan roda perekonomian daerah. Namun, di sisi lain, keberadaan bandara sendiri juga akan memunculkan tantangan sosial, ekonomi dan juga lingkungan yang harus dikelola dengan benar dan bijaksana.

Bandara merupakan salah satu simbol kemajuan suatu daerah, menjadi awal dari transformasi suatu daerah. Misalnya, pembangunan sebuah bandara baru mampu mengubah sebuah kota kecil menjadi pusat ekonomi yang sangat sibuk, dengan banyaknya peluang kerja yang terbuka bagi masyarakat sekitar. Penduduk lokal langsung mendapatkan manfaat dari aktifitas ekonomi seperti perdagangan dan pariwisata. Bandara juga dapat memunculkan dampak negatif bagi daerah sekitarnya seperti membawa polusi suara dan juga udara bagi masyarakat sekitar.

Adanya Bandara Sultan Iskandar Muda akan berdampak pada perubahan pola pikir masyarakat. Harga tanah yang semula harga normal langsung memiliki harga jual yang tinggi. Hal tersebut tentu saja menjadi sasaran utama investor untuk membeli tanah di wilayah tersebut. Hal tersebut dapat mengakibatkan pola pikir masyarakat bahwa lahan mereka berpotensi dijual dengan harga yang tinggi sehingga pendapatan bertambah.

Pembangunan bandara juga akan mengubah struktur kehidupan penduduk desa, terutama dari perspektif mata pencaharian. Banyak pemimpin keluarga yang sebelumnya mengandalkan pertanian mulai beralih ke sektor jasa, usaha kecil dan profesi perdagangan yang muncul karena bandara. Ini menciptakan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan memiliki efek positif pada sumbu komunitas.

Sebuah pembangunan dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup manusia, diukur dari tinggi rendahnya pendapatan dan meningkatnya produktivitas. Bandara merupakan pusat kegiatan yang memiliki daya tarik sehingga memicu sebuah perubahan dan perkembangan kawasan di sekitar bandara. Hubungan ekonomi dan

masyarakat, termasuk proses dan pola interaksi yang bersifat timbal balik atau mempengaruhi satu sama lain. masyarakat akan selalu berubah menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitarnya.

Kehadiran bandara meningkatkan migrasi populasi dan interaksi sosial antara penduduk desa dan orang luar yang datang ke desa. Ini memperluas jejaring sosial dalam masyarakat dan memperkuat hubungan ekonomi dan sosial antara individu dan kelompok. Misalnya, orang yang bekerja di atau membuka perusahaan di sekitar bandara lebih intensif terlibat dengan klien dan kolega di luar daerah.

Dengan adanya pembangunan bandara sangat berdampak terhadap pendapatan masyarakat di Gampong Bueng Bakjok. Dampak yang diperoleh adalah perubahan pendapatan rumah tangga mengalami peningkatan, penyedia rumah makan dan juga jasa transportasi juga memperoleh pendapatan yang meningkat. Meskipun begitu, masih ada juga yang tetap pada tingkat pendapatan awal sebelum ada bandara Sultan Iskandar Muda (SIM). Keadaan tersebut dipengaruhi oleh masyarakat itu sendiri dengan memanfaatkan peluang usaha yang dihasilkan karena keberadaan bandara.

Meskipun banyak perubahan positif, ada juga tantangan seperti kekurangan sumber daya yang mempengaruhi pekerjaan lama dan mengganggu sistem sosial konvensional. Masyarakat harus menyesuaikan diri dengan cepat terhadap lingkungan baru yang modern dan perubahan sosial yang terjadi.

Singkatnya, pembangunan bandara membawa perubahan sosial yang kritis bagi masyarakat, termasuk perubahan dalam mentalitas, cara hidup, hubungan sosial, dan struktur keuangan masyarakat. Perubahan ini sebagian besar positif jika

masyarakat mampu memanfaatkan peluang yang tersedia, tetapi juga memerlukan penyesuaian dan kehati-hatian sehingga nilai-nilai sosial dan budaya setempat tetap terjaga.

Dibalik manfaat sosial dan ekonomi, keberadaan bandara sendiri juga menimbulkan suara bising pesawat yang datang dan pergi tanpa henti, ini bisa mempengaruhi masyarakat dan menjadi gangguan yang mengurangi kualitas hidup. Hal ini juga berpotensi merubah budaya lokal, yang dulunya menjadi identitas kuat masyarakat, bisa terkikis oleh arus modernisasi dan urbanisasi.

Secara umum, keberadaan Bandara Sultan Iskandar Muda telah membawa dampak yang sangat besar bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya. Oleh karena itu, kita harus terus berupaya untuk menyaring dan mengawasi dampak-dampak tersebut, agar keberadaan bandara dapat memberikan manfaat positif yang sebesar-besarnya bagi masyarakat desa Bueng Bakjok.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bandara Sultan Iskandar Muda merupakan sebuah bandar udara yang beroperasi di Kota Banda Aceh, terletak di Kecamatan Blang Bintang, Aceh Besar, Provinsi Aceh. Nama bandara ini diambil dari nama Sultan Iskandar Muda, seorang Raja dari Aceh. Bandara ini dikelola oleh PT Angkasa Pura II yang dibangun oleh pemerintah Jepang pada tahun 1943 dan beroperasi sampai saat ini.

Adanya pembangunan bandara memberikan pengaruh terhadap masyarakat sekitar, khususnya masyarakat Gampong Bueng Bakjok yang mendapatkan manfaat dari pembangunan bandara di wilayah mereka. Hal ini memberikan peluang peningkatan ekonomi masyarakat seperti meningkatnya pendapatan penjualan rumah makan yang berlokasi di kawasan sekitar bandara. Rumah makan tersebut salah satunya RM Pramugari, Rujak Cut Bit dan RM Aditya Jaya. Selain itu beberapa toko yang berada di jalan utama menuju ke bandara juga mendapatkan manfaat dengan adanya bandara.

Selain dampak positif tersebut bandara juga memberikan dampak negatif, seperti menimbulkan kebisingan pesawat saat lepas landas atau mendarat. Pembangunan bandara tidak memberikan pengaruh sosial yang signifikan terhadap masyarakat sekitar sehingga tidak mempengaruhi budaya lokal.

Secara keseluruhan, pembangunan Bandara Sultan Iskandar Muda (SIM) membawa perubahan besar bagi masyarakat Gampong Bueng Bakjok. Dengan pembangunan bandara ada banyaknya peluang untuk pertumbuhan ekonomi dan

peningkatan kualitas hidup, tantangan sosial dan lingkungan juga harus diperhatikan oleh pemerintah setempat. Keberhasilan sebuah pembangunan bandara dalam memberikan manfaat bagi masyarakat tergantung bagaimana masyarakat dapat beradaptasi dan memanfaatkan peluang yang tersedia serta mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan.

B. Saran

Pembangunan Bandara Sultan Iskandar Muda tentunya memberikan pengaruh besar masyarakat Gampong Bueng Bakjok, baik itu positif maupun negatif. Berikut beberapa saran untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif:

1. Mengadakan beberapa program pelatihan bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang-bidang yang berkaitan atau dibutuhkan oleh industri penerbangan dan pariwisata.
2. Membangun sebuah kemitraan dengan lembaga-lembaga lokal, seperti organisasi masyarakat, hal ini dapat menciptakan program-program yang mendukung keberlanjutan sosial dan ekonomi masyarakat.
3. Melakukan kajian mendalam terhadap dampak lingkungan yang disebabkan oleh bandara dengan menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi pencemaran udara, suara, dan dampak negatif lainnya terhadap ekosistem lokal.
4. Membentuk tim pemantau untuk mengevaluasi dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan dari pembangunan bandara secara berkala, sehingga masalah yang muncul dapat diidentifikasi dan diatasi lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Pratistha, *Pengantar Transportasi*, Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, (2024)
- Agus Suryono. *Teori dan Strategi Perubahan Sosial*, Jakarta Timur: Bumi Aksara, (2019)
- Anastasya Sianaga, Jhoni Hidayat, Ayu Fitriani, "Analisis Pengontrolan Water Treatment Bandara Djalaluddin Menggunakan Sistem Kerja Star Delta", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.3 No.4 (2024)
- Anisa Fitri Nurkholidah, Poernawati Hadi Pratiwi, "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Bagi Masyarakat Purworejo." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* (2020)
- Chafid Fandeli, *Analisis mengenai dampak lingkungan dalam pembangunan berbagai sektor 7*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press, (2017)
- Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta Selatan: Bmedia, 2017)
- Hendri Yuzal, *Pengembangan Terminal Bandar Udara Sultan Iskandar Muda Nanggroe Aceh Darussalam*, Skripsi, UNDIP Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, (2005)
- Isna Fitria Guastina, Ricka Octaviani, "Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Kawasan Mix Use di Kecamatan Jabon", *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* Vol. 4. No.2, (2016)
- Khalida Zia, *Peran Tari Meugrob Dalam Membangun Kohesi Sosial Dan Identitas Budaya Di Pulo Lueng Teuga*, Pidie, Skripsi, (Banda Aceh: Program Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas UIN Ar-Raniry, 2021)
- Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Lorentius Goa, "Perubahan Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat." *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, Vol.2. No.2, (2017)
- Magdalena, Novita, "Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Pasca Pembangunan Bandar Udara Internasional Yogyakarta terhadap Kehidupan Masyarakat Bagi Pemuda dan Pemudi di Desa Glagah Kabupaten Kulonprogo", *Jurnal Kewarganegaraan* Vol.6 No.1 (2022)

- Mahyuddin, Parea Rusan Rangan, Nur Khaerat, Perancangan Bandar Udara, Medan: Yayasan Kita Menulis, (2021)
- Melisa Argitawani, "perkembangan bandara Sultan Iskandar Muda dari Masa Jepang Hingga Masa Sekarang", Skripsi UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora, (2018)
- Muhammad Irfan Hilmi, "Teori Perubahan Sosial", Modul, Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (2020)
- Mukhtar Latif, Adat Bersendi Syara Syara Bersendi Kitabullah, Jambi: Salim Media Indonesia, (2019)
- Nurkholidah, Annisa Fitri, and Poerwanti Hadi Pratiwi, Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Bagi Masyarakat Purworejo. Jurnal Pendidikan Sosiologi Vol.9 No.5 (2020)
- Pepen Pendi, Kupas Tuntas Penerbangan. Yogyakarta: Deepublish. (2016)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, (2007)
- Rejeki, Mawardi Umar, Zainal Abidin, "Menelusuri Sejarah Dan Pengelolaan Bandara Sultan Iskandar Muda (SIM) Tahun 1943-2015." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, Vol.1. No.1, (2016)
- Rusdi Sufi, Pahlawan Nasional Sultan Iskandar Muda, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1995)
- Selo Soemardjan, Perubahan Sosial di Yogyakarta, (Gajah Mada University Press, 1991)
- Silvia Tabah Hati. "Perubahan Sosial Budaya", Karya Ilmiah, UIN Sumatra Utara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (2021)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Dan R & D, (Bandung: ALFABETA, 2011)
- Suvia Husnalita, "Pembatasan Zona Operasional Taksi Online di Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam", Skripsi, UIN Ar-Raniry Fakultas Syariah dan Hukum, (2020)
- UU No. 1 Tahun 2009. Retrieved May 23, 2024, from Database Peraturan | JDIH BPK (2022). website: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/54656/uu-no-1-tahun-2009>.

Wawan Kurniawan, "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang", Jurnal Analisis Pembangunan Ekonomi, Vol.4 No.4, (2015)

Wekan, Nanlohy, Berhitu, "Pengaruh Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon Terhadap Perubahan Fisik dan Sosial Ekonomi Kawasan Sekitar", Jurnal Isometri, Vol.2 No.2, (2023)



LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara bersama Muhammad Hasan, kepala desa Bueng Bakjok



Gambar 2. Wawancara bersama Azhari, sekretaris desa Bueng Bakjok

Lampiran 2

Daftar Wawancara

1. Bagaimana keberadaan bandara mempengaruhi masyarakat desa Bueng Bakjok ?
2. Apakah ada dampak yang signifikan dengan adanya bandara?
3. Apa dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat setelah pembangunan bandara di daerah ini?
4. Bagaimana keberadaan bandara mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat di sekitar wilayah bandara?
5. Bagaimana masyarakat melihat peluang dan tantangan yang muncul dari keberadaan bandara?



Lampiran 3

Daftar Narasumber

1. Nama : Muhammad Hasan
Umur : 60 Tahun
Jabatan : Kepala Desa
2. Nama : Azhari
Umur : 44 Tahun
Jabatan : Sekretaris Desa
3. Nama : Hasbi
Umur : 47
Jabatan : Masyarakat Desa

